

**PENGARUH FINANCIAL LITERACY, ACCESS TO FINANCE DAN
FINANCIAL RISK ATTITUDE TERHADAP FIRM'S SUSTAINABILITY
PADA UKM (SEKTOR DAGANG) DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Departemen
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh :

MUHAMMAD RAUF

2021/21059260

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

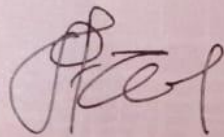
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *ACCESS TO FINANCE* DAN
FINANCIAL RISK ATTITUDE TERHADAP *FIRM'S SUSTAINABILITY*
PADA UKM (SEKTOR DAGANG) DI KOTA PADANG

Nama : Muhammad Rauf
NIM/TM : 21059260
Departemen : Manajemen (S1)
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Juni 2024

Disetujui Oleh:
Kepala Departemen Manajemen



Dr. Svahrizal, SE., M.Si
NIP. 197209021998021001

Mengetahui,
Pembimbing



Dina Patrisia, SE, M.Si, Ak, Ph.D
NIDN. 197512091999032001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *ACCESS TO FINANCE* DAN
FINANCIAL RISK ATTITUDE TERHADAP *FIRM'S SUSTAINABILITY*
PADA UKM (SEKTOR DAGANG) DI KOTA PADANG

Nama : Muhammad Rauf
NIM/TM : 21059260
Departemen : Manajemen (S1)
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan

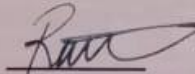
Dina Patrisia, SE, M.Si. Ak, Ph.D

(Pembimbing)



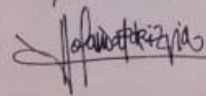
Rosyeni Rasyid, SE, ME, CFP, Dr.

(Penguji)



Yolandafitri Zulvia, SE, M. Si.

(Penguji)



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Rauf
Nim/Tahun Masuk : 21059260/2021
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/27 Juni 1997
Departemen/Keahlian : Manajemen/Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
No HP : 082383580165
Judul Skripsi : Pengaruh Financial Literacy, Access to Finance, dan Financial Risk Attitude terhadap Firm's Sustainability Pada UKM Sektor Dagang di Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Maret 2024

Yar



Munammad Raur
NIM. 21059260

ABSTRAK

Muhammad Rauf : Pengaruh Financial Literacy, Access to Finance, dan Financial Risk Attitude terhadap Firm Sustainability UKM Sektor Dagang di Kota Padang

Dosen Pembimbing : Dina Patrisia S.E, M.Si, PH.D

Maksud dari tujuan penelitian ini (1) Untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Firm's Sustainability* UKM (Sektor Dagang) di Kota Padang. (2) Untuk mengetahui pengaruh *Access to Finance* terhadap *Firm's Sustainability* UKM (Sektor Dagang) di Kota Padang. (3) Untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Access to Finance* UKM (Sektor Dagang) di Kota Padang. (4) Untuk mengetahui Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Firm's Sustainability* dimediasi oleh *Access to Finance* UKM (Sektor Dagang) di Kota Padang. (5) Untuk mengetahui pengaruh *Financial Risk Attitude* terhadap *Firm's Sustainability* UKM (Sektor Dagang) di Kota Padang. (6) Untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Risk Attitude* UKM (Sektor Dagang) di Kota Padang. (7) Untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Firm's Sustainability* dimediasi oleh *Financial Risk Attitude* UKM (Sektor Dagang) di Kota Padang.

Objek Penelitian ini yaitu UKM (Sektor Dagang) yang berada di Kota Padang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *Structural Equation Model* (SEM). Sampel dalam penelitian ini yaitu 200 responden. Penelitian ini menggunakan SEM PLS 4.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa, (1) *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm's Sustainability*. (2) *Access to Finance* berpengaruh negatif dan terhadap *Firm's Sustainability*. (3) *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Access to Finance*. (4) *Financial Literacy* berpengaruh negatif terhadap *Firm's Sustainability* dimediasi oleh *Access to Finance*. (5) *Financial Risk Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm's Sustainability*. (6) *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Risk Attitude*. (7) *Financial Literacy* terhadap *Firm's Sustainability* dimediasi oleh *Financial Risk Attitude* berpengaruh positif dan signifikan.

Kata kunci: *Financial Literacy, Access to Finance, Financial Risk Attitude, Firm's Sustainability*

ABSTRACT

Muhammad Rauf : **The Effect of Financial Literacy, Access to Finance, and Financial Risk Attitude on Firm Sustainability in the SME TradeSector in Padang City**

Lecturer Supervisor : **Dina Patrisia SE, M.Si, PH.D**

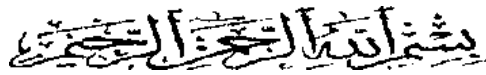
The purpose of this research is (1) To determine the influence of Financial Literacy on the Firm's Sustainability of UKM (Trade Sector) in Padang City. (2) To determine the influence of Access to Finance on the Firm's Sustainability of UKM (Trade Sector) in Padang City. (3) To determine the influence of Financial Literacy on Access to Finance for SMEs (Trade Sector) in Padang City. (4) To determine the influence of Financial Literacy on Firm's Sustainability mediated by Access to Finance for SMEs (Trade Sector) in Padang City. (5) To determine the influence of Financial Risk Attitudes on the Firm's Sustainability of SMEs (Trade Sector) in Padang City. (6) To determine the influence of Financial Literacy on the Financial Risk Attitude of SMEs (Trade Sector) in Padang City. (7) To understand the influence of Financial Literacy on Firm's Sustainability mediated by the Financial Risk Attitude of UKM (Trade Sector) in Padang City.

The object of this research is UKM (Trade Sector) in Padang City. Sampling was carried out using the Structural Equation Model (SEM) technique. The sample in this research was 200 respondents. This research uses SEM PLS 4.

The results of this research state that, (1) Financial Literacy has a positive and significant effect on Firm's Sustainability. (2) Access to Finance has a negative effect on the Firm's Sustainability. (3) Financial Literacy has a positive and significant effect on Access to Finance. (4) Financial Literacy has a negative effect on Firm's Sustainability mediated by Access to Finance. (5) Financial Risk Attitude has a positive and significant effect on Firm's Sustainability. (6) Financial Literacy has a positive and significant effect on Financial Risk Attitude. (7) Financial Literacy towards the Firm's Sustainability is mediated by Financial Risk Attitude and has a positive and significant effect.

Keywords: Financial Literacy, Access to Finance, Financial Risk Attitude, Firm's Sustainability

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh *Financial Literacy, Access to Finance dan Financial Risk Attitude Terhadap Firm’s Sustainability Pada UKM Sektor Dagang Di Kota Padang.*** Skripsi ini sebagaisalah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Manajemen (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Meskipun demikian, Alhamdulillah atas bimbingan, dorongan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak maka penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT
2. Ibu Dina Patrisia, SE, M.Si AK, Ph.D selaku Pembimbing Skripsi yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing dan memberikan masukan terhadap penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Yuki Fitria, S.E., M.M selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
4. Ibuk Rosyeni Rasyid, SE, ME, CFP, Dr. selaku Dosen Penguji 1 yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibuk Yolanda Fitri Zulvia, SE, M. Si. Selaku dosen Penguji 2 yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Perengki Susanto, S.E., M.Sc, P.hD selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

Padang.

8. Bapak Supan Weri Mandar, A.Md selaku staff Administrasi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan arahan serta bantuan penulis skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, khususnya Program Studi S1 Manajemen serta karyawan/I yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu dikampus ini.
10. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta Ibu dan Ayah dan juga Adik-adik tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril dan materi serta kasih sayang yang tak terhingga dan tak ternilai harganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan segala keterbatasan, penulis tetap berusaha agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. InsyaAllah segala bantuan dan dukungan dari segala pihak menjadi amal yang baik dan mendapat nilai ibadah disisi Allah SWT, penulis berharap skripsi ini bermanfaat, terutama bagi diri sendiri dan menambah pengetahuan kita semua.

Padang, 22 Februari 2024

Muhammad Rauf
NIM. 21059260

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
Kata Pengantar	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI, PENELITIAN RELEVAN, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	13
A. Kajian Teori.....	13
1. <i>Resource Based View</i> (Pandangan Berbasis Sumber Daya).....	13
2. <i>Knowledge Based Prespective</i> (Pandangan Berbasis Pengetahuan).....	13
3. <i>Peaking Order Theory</i> (Teori Peking Order)	16
4. <i>Dual Process Theory</i> (Teori Proses Ganda)	18
B. Hubungan Antar Variabel.....	35
1. Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap <i>Firm's Sustainability</i>	35
2. Pengaruh <i>Access to Finance</i> terhadap <i>Firm's Sustainability</i>	37
3. Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap <i>Access to Finance</i>	39
4. Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap <i>Firm's Sustainability</i> di Mediasi oleh <i>Access to Finance</i>	41
5. Pengaruh <i>Financial Risk Attitude</i> terhadap <i>Firm's Sustainability</i>	43
6. Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap <i>Financial Risk Attitude</i>	45
7. Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap <i>Firm's Sustainability</i> di Mediasi Oleh <i>Financial Risk Attitude</i>	46
C. Penelitian Terdahulu	48
D. Kerangka Konseptual	50
E. Hipotesis.....	54

BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Desain Penelitian	56
B. Objek Penelitian	56
C. Populasi dan sampel	56
1. Populasi	56
2. Sampel.....	56
D. Data Penelitian	57
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	58
F. Instrumen Penelitian	64
G. Metode Analisis Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	75
A. Hasil Penelitian.....	75
1. Deskripsi Karakteristik Responden.....	75
2. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian.....	78
B. Analisis <i>Output PLS</i>	84
1. Uji Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	84
2. Uji Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	91
3. Pengujian Hipotesis	92
C. Pembahasan.....	97
1. Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap <i>Firm's Sustainability</i>	97
2. Pengaruh <i>Access to Finance</i> terhadap <i>Firm's Sustainability</i>	97
3. Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap <i>Access to Finance</i>	98
4. Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap <i>Firm's Sustainability</i> di mediasi oleh <i>Access to Finance</i>	100
5. Pengaruh <i>Financial Risk Attitude</i> terhadap <i>Firm's Sustainability</i>	102
6. Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap <i>Financial Risk Attitude</i>	103
7. Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap <i>Firm's Sustainability</i> di mediasi oleh <i>Financial Risk Attitude</i>	104
BAB V KESIMPULAN	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	108
Daftar Pustaka.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah UKM di Kota Padang Tahun 2021-2023.....	3
Penelitian Terdahulu	48
Tabel 2 Definisi Operasional Variabel.....	60
Tabel 3 Daftar Skor Jawaban dengan Skala Likert.....	64
Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan Di Kota Padang	75
Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	76
Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Berlangsung	76
Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan rata-rata Pertahun.....	77
Tabel 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Investasi.....	78
Tabel 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Distribusi <i>Frekuensi Firm's Sustainability</i>	79
Tabel 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Distribusi <i>Frekuensi Financial Literacy</i>	80
Tabel 11 Karakteristik Responden Berdasarkan Distribusi <i>Frekuensi Access to Finance</i>	81
Tabel 12 Karakteristik Responden Berdasarkan Distribusi <i>Frekuensi Financial Risk Attitude</i> (Kecenderungan Mengambil Risiko).....	83
Tabel 13 Karakteristik Responden Berdasarkan Distribusi <i>Frekuensi Financial Risk Attitude</i> (Persepsi Risiko).....	83
Tabel 14 Output Outer Loading Awal.....	85
Tabel 15 Output Outer Loading Akhir	87
Tabel 16 <i>AVE</i>	88
Tabel 17 <i>Output Cross Loading</i>	89
Tabel 18 Cronboach Alpha & Composite Reliability	91
Tabel 19 R-Square	92
Tabel 20 Coefficient Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung.....	93

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Tingkat Literasi Keuangan Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan	4
Grafik 2 Tingkat Literasi Keuangan Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan	5
Grafik 3 Indeks Inklusi Keuangan di Sumatera Barat	7

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan jantung perekonomian daerah dan nasional. Secara umum UKM dalam perekonomian nasional memiliki peran sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi, penyedia lapangan kerja terbesar, pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta kontribusinya terhadap neraca pembayaran. Selain itu, UKM juga memiliki peran penting khususnya dalam perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta UKM juga berperan dalam pembangunan ekonomi.

Firm's sustainability (keberlanjutan perusahaan) adalah kemampuan suatu perusahaan mempertahankan, mengembangkan dan memenuhi kebutuhan dalam menjalankan usahanya. Dalam proses tersebut berdasarkan wawancara penulis dengan salah satu karyawan Dinas UKM dan Koperasi Kota Padang, pelaku UKM di sektor dagang/ritel dalam kegiatan manajemen usahanya masih mengandalkan anggota keluarga, yang belum bisa dipastikan handal dalam berbagai bidang tertentu terutama keuangan, UKM juga kurang dalam pembuatan pembukuan atau laporan keuangan yang menyebabkan UKM tidak mengetahui pengeluaran yang ia keluarkan untuk kegiatan usaha dan pengeluaran pribadi, begitu uang diterima dari penjualan yang dilakukan UKM tidak mencatat kedalam laporan keuangan, bagi UKM yang terpenting adalah dengan pendapatan yang diterima dari penjualan dapat memenuhi kebutuhannya dan memperoleh keuntungan, sehingga

UKM tidak menghiraukan pencatatan dalam laporan keuangan, permasalahan lainnya yaitu tidak ada usaha dari UKM untuk mengembangkan usahanya, selain itu hampir seluruh dari UKM tingkat pendidikannya adalah Sekolah Menengah Keatas (SMA) sehingga pengetahuan akan prosedur keuangan, sistem manajemen dalam usaha masih sangat kurang dipahami oleh UKM menyebabkan sangat sulit dapat bersaing dengan perusahaan besar terkait sistem manajemennya dan mencapai keberlanjutan.

Tetapi besarnya motivasi dari para pelaku usaha terutama di daerah tidak sebanding dengan kenyataan yang terjadi dilapangan. Hal ini disebabkan karena para pelaku usaha sering masalah terkait persaingan bisnis, infrastruktur yang kurang memadai, akses pembiayaan dan juga penggunaan teknologi yang masih minim (Sanistasya et al., 2019). Maka karena hal itulah seseorang wajib memiliki kemampuan dan penggunaan teknologi, dan pengetahuan tentang keuangan agar dalam menjalankan usahanya para pelaku usaha dapat menjalankan bisnisnya secara efektif dan efisien.

Secara umum, UMKM sering mengalami keterlambatan dalam pengembangannya. Hal ini dikarenakan berbagai masalah konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas, seperti masalah kapasitas SDM, kepemilikan, pembiayaan pemasaran, dan berbagai masalah lain yang berkaitan pengelolaan usaha, sehingga UMKM sulit bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar (Abor & Quartey, 2010).

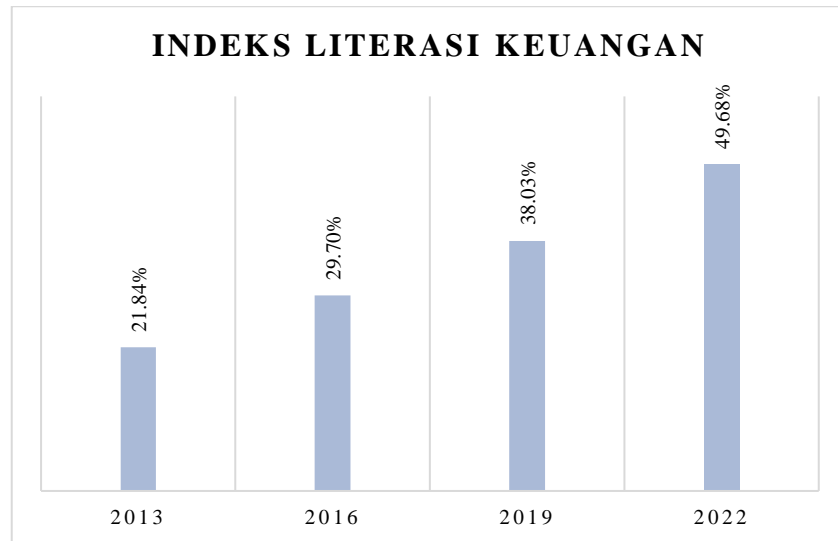
Menurut Ying et al., 2019, kontribusi tidak berwujud manajer (UKM) untuk keberlanjutan UKM dan menyimpulkan bahwa mereka menemukan peran penting dalam memungkinkan manajer menghadapi kondisi pasar yang bergejolak. Memiliki sektor UKM yang kuat sangat penting bagi ekonomi berkembang, di mana ada potensi besar untuk pengembangan sektor ini meskipun mereka belum

menyadari manfaat penuh dari sektor UKM yang kuat. Sektor UKM di negara-negara berkembang terutama di Indonesia mengalami stagnasi bukannya berkembang dan menjadi lebih canggih.

Tabel 1 Jumlah UKM di Kota Padang Tahun 2021-2023

No	Kecamatan	Jumlah UKM 2021	Jumlah UKM 2022	Jumlah UKM 2023
1	Padang Barat	3207	4100	1594
2	Padang Selatan	2803	4302	1503
3	Padang Timur	1916	2682	1928
4	Padang Utara	2424	3851	1105
5	Nanggalo	1674	2138	811
6	Koto Tangah	8266	6215	2867
7	Kuranji	7694	6523	2715
8	Pauh	2072	3009	1496
9	Lubuk Kilangan	1907	1922	929
10	Lubuk Begalung	5001	5133	2501
11	Bungus Teluk Kabung	1335	1912	975
Jumlah		38299	41787	18424

Berdasarkan Tabel 1 diatas diketahui jumlah UKM Sektor Dagang di Kota Padang mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir, pada tahun 2021 jumlah UKM dengan jumlah 38.299, pada tahun 2022 terjadi peningkatan UKM dengan jumlah 41.787, dan penurunan paling parah terjadi pada tahun 2023 dengan dengan jumlah UKM 18.424.

Grafik 1 Indeks Literasi Keuangan Indonesia

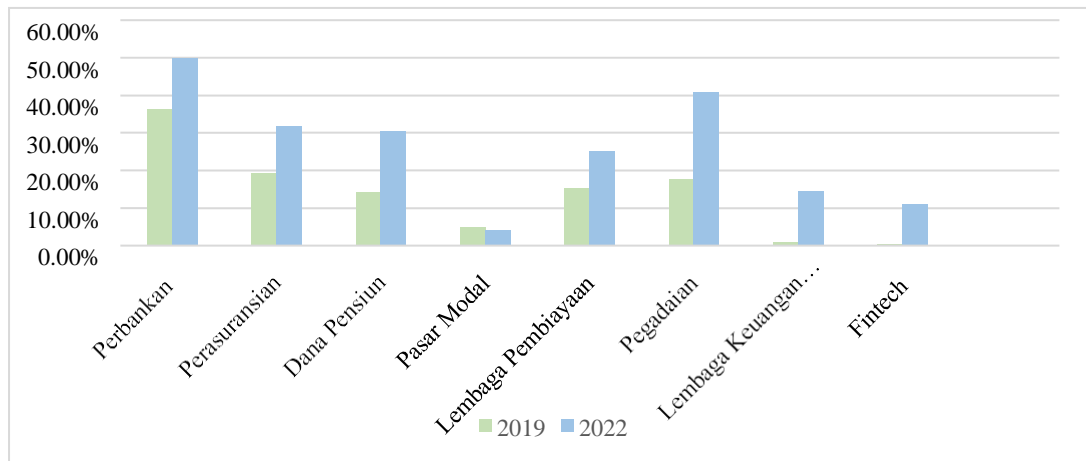
Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2022)

Berdasarkan Grafik 1 indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia tahun 2013 sampai pada tahun 2022 mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2013 tingkat literasi keuangan masyarakat sebesar 21,84%, pada tahun 2016 sebesar 29,70%, pada tahun 2019 sebesar 38,03%, dan pada tahun 2022 sebesar 49,68%. Literasi keuangan masyarakat masuk kedalam kategori *Sufficient Literate*. *Sufficient Literate* adalah seseorang atau individu yang mempunyai pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan, serta mengetahui produk/jasa keuangan, sehingga individu paham mengenai hak dan kewajiban, manfaat, dan resiko, dan fitur ketika menggunakan produk dan atau jasa yang ditawarkan lembaga jasa keuangan. Kategori *Sufficient Literate* hampir sama dengan *Well Literate*, tetapi individu pada kategori *Sufficient Literate* tidak memiliki keterampilan menggunakan produk dan atau jasa yang disediakan lembaga jasa keuangan. Dan untuk tingkat pengetahuan keuangan berdasarkan gender masyarakat Indonesia adalah Laki-laki sebesar 39,94%, dan perempuan sebesar 36,13%. (OJK, 2022)

Hal ini juga didukung oleh teori *Knowledge Based Perspective* yang menyatakan perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif dengan meningkatkan kinerja mereka. Yang menyatakan bahwa pengetahuan kolektif dan tacit (pengetahuan kognitif

dan teknis individu) adalah sumber daya utama dalam meningkatkan kinerja organisasi. KBV juga menekankan pentingnya kemampuan perusahaan untuk mengintegrasikan pengetahuan tingkat individu dan perusahaan tentang produk dan layanannya. Oleh karena itu, organisasi yang kaya akan sumber daya berbasis pengetahuan lebih cenderung menikmati pengembalian yang baik daripada pesaing mereka. Pengetahuan dapat dianggap sebagai sumber daya vital yang sulit untuk ditiru atau ditransmisikan dan kompleks secara sosial. (Ye & Kulathunga, 2019)

Grafik 2 Tingkat Literasi Keuangan Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan



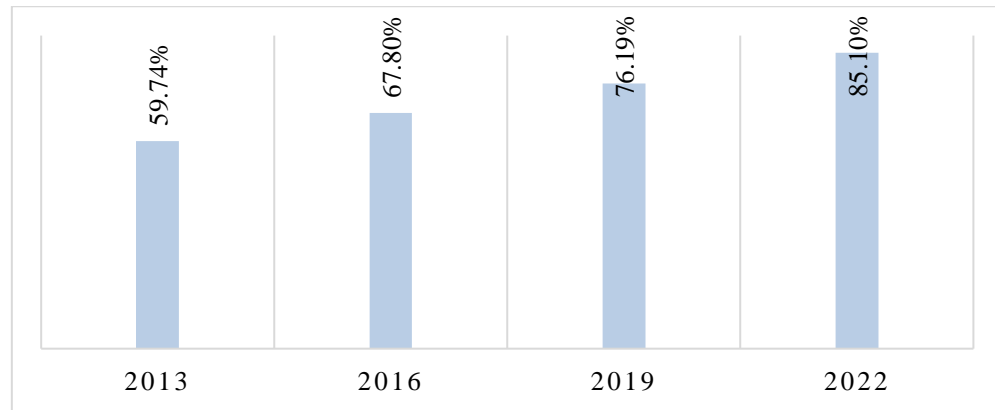
Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2022)

Berdasarkan grafik 2 dapat diketahui tingkat persentase literasi keuangan masyarakat Indonesia berdasarkan sektor keuangan paling tinggi diduduki oleh sektor perbankan pada tahun 2019 dengan nilai sebesar 36,12%, dan pada tahun 2022 sebesar 49,93%. Ini artinya, mayoritas pemahaman masyarakat Indonesia di sektor jasa keuangan masih terbatas di sektor perbankan (OJK, 2022). Untuk itu diperlukan peran pemerintah, terutama tim penyuluh dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang untuk mengadakan penyuluhan terkait penggunaan dan manfaat dari produk-produk keuangan yang ada, keuntungan yang akan diperoleh, sehingga nantinya UKM dapat menentukan pilihannya dan tentunya diharapkan bisa bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar, dengan harapan dapat meningkatkan produktivitas dari UKM.

Financial Literacy berkontribusi pada basis pengetahuan organisasi, membantu UKM beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan bisnis dan mendapatkan keuntungan dari peluang yang disajikan oleh perubahan tersebut. UKM yang memiliki pengetahuan yang baik dipastikan mampu mengevaluasi urusan keuangan bisnis mereka dan membuat keputusan keuangan yang menguntungkan. Dan seseorang dengan literasi keuangan yang tidak memadai telah diidentifikasi sebagai salah satu hambatan utama dalam pengembangan UKM yang berkelanjutan.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wise, 2013 perusahaan yang melek finansial memiliki wawasan yang lebih baik tentang aspek keuangan dari isu strategis, karenanya kinerja mereka lebih baik. Literasi keuangan penting untuk kelangsungan hidup UKM baik di negara maju maupun berkembang. Literasi keuangan yang rendah menyebabkan praktik pengelolaan keuangan yang buruk dan sering menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Hailwood, 2017 dalam penelitiannya menyatakan bahwa orang dengan pengetahuan keuangan yang kuat lebih mungkin berinvestasi dalam aset yang kompleks dan lebih mungkin melakukannya dengan sukses. *The Association of Chartered Certified Accountants* menyebutkan bahwa komponen literasi keuangan yakni termasuk didalamnya wawasan tentang konsep dari keuangan, pemahaman mengenai komunikasi tentang suatu konsep keuangan, kemampuan pengelolaan keuangan baik pribadi maupun dalam suatu perusahaan, serta kecakapan dan ketepatan dalam pengambilan keputusan keuangan dalam setiap situasi. (Lauria et al., 2014).

Grafik 3 Indeks Inklusi Keuangan di Sumatera Barat



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2022)

Berdasarkan grafik 3 dapat diketahui tingkat *Access to Finance* masyarakat di Sumatra Barat mengalami peningkatan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022, yaitu pada tahun 2013 tingkat inklusi sebesar 59,74%, tahun 2016 tingkat inklusi sebesar 67,80%, tahun 2019 tingkat inklusi sebesar 76,19%, dan pada tahun 2022 tingkat inklusi sebesar 85,10%.

Berdasarkan pernyataan *Center for Financial Inclusion* memberikan pengertian tentang inklusi keuangan yang berarti akses terhadap produk keuangan seperti pembiayaan, tabungan, asuransi, dan pembayaran. Akses yang berkualitas dapat dinilai dari kenyamanan, jangkauan, kesesuaian, perlindungan, dan ketersediaan terhadap pelayanan kepada masyarakat. Hambatan dalam pengimplementasiannya bagi UKM adalah pemodalannya, sehingga ketersediaan pembiayaan bagi UKM menghalangi UKM untuk dapat mengembangkan usahanya sehingga UKM sulit untuk mencapai keberlanjutan.

Ketersediaan pelayanan atau kebutuhan keuangan mampu memberikan bantuan kepada pelaku UKM. Namun dalam penerapannya memiliki hambatan dan permasalahan bagi UKM ialah berkaitan dengan permodalan, sehingga ketersediaan jasa pembiayaan bagi UKM dapat membantu keberlanjutan usaha (Kusuma et al., 2022). Kemudahan akses terhadap layanan lembaga keuangan akan mempermudah masyarakat dan para pelaku bisnis dalam mendapatkan

permodalan untuk menjalankan setiap proses bisnisnya. Selain permodalan, permasalahan lain yang dihadapi UKM ialah bagaimana cara mengakses layanan keuangan, sehingga menyulitkan UKM dalam mengakses berbagai sumber produk keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yanti, 2019 menunjukkan bahwa apabila inklusi keuangan ditingkatkan, maka inklusi keuangan akan mampu memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan suatu bisnis, dan penelitian yang dilakukan oleh Candiya Bongomin et al., (2017) menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UKM. Penelitian tersebut menyatakan bahwa pada skala besar, literasi keuangan belum tercapai secara optimal apabila masih ada masalah informasi asimetris layanan keuangan sehingga dapat menghambat keberhasilan UKM untuk bersaing. Dengan literasi keuangan dan inklusi keuangan yang baik maka pelaku usaha mampu menggunakan kemampuan di bidang finansial dalam pengambilan berbagai keputusan. UKM dengan literasi keuangan yang baik maka akan mampu menerapkan rencana strategis untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman, memiliki akses keuangan yang memadai, serta merespon perubahan iklim bisnis yang tidak stabil, sehingga keputusan yang dibuat akan memberikan solusi inovatif dan terarah untuk peningkatan kinerja UKM. Penelitian yang dilakukan oleh Davidsson (2015) juga menyebutkan bahwa suatu organisasi yang tidak memiliki cukup akses terhadap layanan lembaga keuangan memiliki peluang yang cukup besar untuk mengalami kemerosotan kinerja.

Financial Risk Attitude adalah sejauh mana perusahaan bersedia mengejar peluang sumber daya keuangan yang berisiko dalam usaha dengan hasil yang tidak diketahui. Ada dua ukuran penting dari sikap risiko keuangan, yaitu persepsi risiko dan kecenderungan risiko. Persepsi risiko memainkan peran penting dalam perilaku manusia, terutama dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan

dalam situasi yang tidak pasti. Persepsi risiko didefinisikan sebagai penilaian seseorang terhadap kondisi berisiko (ketidakpastian) yang sangat dipengaruhi oleh faktor psikologis dan situasi pengambilan keputusan. Tingkat ketidakpastian akan dievaluasi dan dinilai secara berbeda oleh pembuat keputusan yang berbeda. Kecenderungan risiko adalah kecenderungan pengambil keputusan untuk mengambil atau menghindari risiko. Kemungkinan perubahan risiko sebagai keadaan berubah sehingga dianggap sebagai hasil akumulasi. (Ye & Kulathunga, 2019).

Risiko yang paling serius adalah ekonomi dan risiko keuangan. Menurut Bartram et al., 2015 ada beberapa jenis risiko keuangan, termasuk risiko pinjaman, risiko yang didukung aset, risiko kredit, risiko investasi asing, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional, dll. Zhao & Zeng, 2014 menyatakan bahwa risiko keuangan dapat menyebabkan UKM gagal bayar karena kurangnya pembiayaan bank. Menurut Saeidi et al., 2015 risiko keuangan dan ekonomi yang paling serius adalah: suku bunga, ketersediaan pinjaman, inflasi, nilai tukar, kondisi ekonomi nasional dan global, bencana alam, dan kondisi cuaca buruk. UKM yang tidak mampu mengelola risiko ekonomi dengan sumber daya keuangan yang terbatas dapat menghadapi masalah serius. Tidak seperti perusahaan besar, untuk UKM jauh lebih rumit untuk mengambil pinjaman karena mereka tidak dalam posisi untuk bernegosiasi dengan bank mengenai persyaratan kredit, sehingga mereka mungkin tidak memiliki akses mudah ke pinjaman dengan batasan yang lebih sedikit atau melibatkan jumlah yang lebih besar. (Oláh et al., 2019)

Risiko bisnis dan keuangan diasumsikan meningkat pesat sejalan dengan ketidakstabilan ekonomi di negara berkembang seperti Indonesia. Pengusaha UKM harus menghadapi kondisi ekonomi yang penuh tantangan dan harus siap bertahan di tengah persaingan global. Ini menjelaskan bahwa UKM di pasar

negara berkembang harus mengelola risiko secara efisien untuk memastikan kelangsungan hidup organisasi mereka. (Oláh et al., 2019)

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan pada Usaha Kecil dan Menengah. Dengan judul “**Pengaruh *Financial Literac, Access to Finance dan Financial Risk Attitude* terhadap *Firm’s Sustainability* pada UKM (Sektor Dagang) di Kota Padang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat didefinisikan beberapa masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Masih rendahnya pemahaman *Financial Literacy, Access to Finance, dan Financial Risk Attitude* Terhadap *Firm’s Sustainability* masyarakat terutama usaha kecil dan menengah dalam melakukan investasi.
2. Masih rendahnya penelitian yang membahas *Financil Literacy, Access to Finance, dan Financial Risk Attitude* Terhadap *Firm’s Sustainability* masyarakat terutama usaha kecil dan menengah dalam melakukan investasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, karena berbagai keterbatasan dan menghindari meluasnya permasalahan maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada Pengaruh *Financial Literacy, Access to Finance, dan Financial Risk Attitude* Terhadap *Firm’s Sustainability* UKM di Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah :

3. Bagaimana Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Firm's Sustainability* Usaha Kecil dan Menengah dalam melakukan investasi di Kota Padang?
4. Bagaimana Pengaruh *Access to Finance* terhadap *Firm's Sustainability* Usaha Kecil dan Menengah dalam melakukan investasi di Kota Padang?
5. Bagaimana Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Access to Finance* Usaha Kecil dan Menengah dalam melakukan investasi di Kota Padang?
6. Bagaimana Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Firm's Sustainability* Usaha Kecil dan Menengah yang dimediasi oleh *Access to Finance* dalam melakukan investasi di Kota Padang ?
7. Bagaimana Pengaruh *Financial Risk Attitude* terhadap *Firm's Sustainability* Usaha Kecil dan Menengah dalam melakukan investasi di Kota Padang?
8. Bagaimana Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Risk Attitude* Usaha Kecil dan Menengah dalam melakukan investasi di Kota Padang?
9. Bagaimana Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Firm's Sustainability* Usaha Kecil dan Menengah yang dimediasi oleh *Financial Risk Attitude* dalam melakukan investasi di Kota Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban dari masalah-masalah yang diidentifikasi dari rumusan masalah diatas yaitu:

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Firm's Sustainability* Usaha Kecil dan Menengah dalam melakukan investasi di Kota Padang.
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Access to Finance* terhadap *Firm's Sustainability* Usaha Kecil dan Menengah dalam melakukan investasi di Kota Padang.

3. Untuk mengetahui Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Access to Finance* Usaha Kecil dan Menengah dalam melakukan investasi di Kota Padang.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Firm's Sustainability* Usaha Kecil dan Menengah yang dimediasi oleh *Access to Finance* dalam melakukan investasi di Kota Padang.
5. Untuk mengetahui Pengaruh *Financial Risk Attitude* terhadap *Firm's Sustainability* Usaha Kecil dan Menengah dalam melakukan investasi di Kota Padang.
6. Untuk mengetahui Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Risk Attitude* Usaha Kecil dan Menengah dalam melakukan investasi di Kota Padang.
7. Untuk mengetahui Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Firm's Sustainability* Usaha Kecil dan Menengah yang dimediasi oleh *Financial Risk Attitude* dalam melakukan investasi di Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Memberikan pemahaman mengenai *Financial Literacy*, *Access to Finance*, dan *Financial Risk Attitude* terhadap *Firm's Sustainability* masyarakat terutama usaha kecil dan menengah dalam melakukan investasi di Kota Padang.

2. Manfaat Praktis

Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangan pemikiran untuk perencanaan dalam pembuatan skripsi nantinya.